

PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL MATERI TARI PEGI MANTANG DI KELAS VIII B SMP NEGERI 1 TUNGKAL ILIR BANYUASIN

Duwi Mutiara¹

Hasan²

Evita Elvandari³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, syahrilsriatun@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, gimbalacan@gmail.com

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Seni Pertunjukan, vitaelfandary@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Tungal Ilir sudah terdapat media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi pada mata Pelajaran seni budaya belum terdapat media yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga pembelajaran seni budaya khususnya tari kurang diminati peserta didik. Dengan adanya penelitian pengembangan / R & D prosedur yang digunakan oleh peneliti meliputi 5 tahapan yaitu menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*). Penggunaan hasil produk ini dilakukan pada kelas VIII B dengan jumlah total siswa dan siswi sebanyak 24 orang dalam satu kelasnya. Sebelum media diujicobakan kepada peserta didik, media harus terlebih dahulu melewati uji validasi yang dilakukan oleh tiga orang validator dari bidang seni, bidang media, dan bidang bahasa. Berdasarkan hasil uji kepraktisan video tutorial tari dengan menyebarkan angket respons siswa saat proses pembelajaran berlangsung memperoleh skor rata-rata 85-95 yang di kategorikan siswa memahami video tutorial pembelajaran tari *Pegi Mantang*. Sehingga dapat disimpulkan video pembelajaran ini bisa mempermudah siswa dalam proses belajar.

Kata kunci: media pembelajaran; pengembangan

Abstract

Learning at SMP Negeri 1 Tungal Ilir already has media that can be used to support the learning process, but in the subject of art and culture there is no media that can support the learning process so that learning art and culture, especially dance, is less popular with students. With the existence of research and development / R & D procedures used by researchers include 5 stages, namely using the ADDIE model (Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate). The use of the results of this product was carried out in class VIII B with a total of 24 students in one class. Before the media is tested on students, the media must first pass a validation test carried out by three validators from the fields of art, media, and language. Based on the results of the practicality test of the dance tutorial video by distributing student response questionnaires during the learning process, an average score of 85-95 was obtained, which was categorized as students understanding the Pegi Mantang dance learning tutorial video. So it can be concluded that this learning video can make it easier for students in the learning process.

Keywords: development; learning media

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai hal yang penting bagi kehidupan setiap manusia agar bisa mengoptimalkan keterampilan yang ada untuk tumbuh dan berkembang secara pribadi maupun sosial, serta mempersiapkan mereka untuk terlibat dalam masyarakat. Menurut Hasan (Hasan, 2019, p. 2) pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal, misalnya ekstrakurikuler di sekolah. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka menjelaskan, bahwa kata Pendidikan berasal dari kata dasar didik, yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Segala macam cara terus dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia supaya hasil belajar terus meningkat dan mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Dermawan (Dermawan, 2013, p. 8) di bidang pendidikan, peran guru untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa ini. Guru dituntut menjadi pendidik yang bisa menjembatani kepentingan-kepentingan itu. Tentu saja melalui usaha-usaha nyata yang bisa diterapkan dalam mendidik peserta didiknya. Untuk dapat menarik minat siswa saat belajar dikelas guru dituntut agar dapat mengikuti perkembangan zaman dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2022, p. 297) untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini berupa media audio visual pada materi tari Pegi Mantang. Untuk dapat menarik minat siswa saat belajar dikelas guru dituntut agar dapat mengikuti perkembangan zaman dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2022, p. 297) untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Pada penelitian berjudul Pengembangan Media Audiovisual Berbasis *Power Point* Untuk Meningkatkan Keterampilan Tari, didapatkan hasil penelitian bahwa pengembangan media audiovisual berbasis *Power Point* mendapatkan nilai rata-rata 4,2 masuk ke dalam kategori sangat baik pada aspek pemrograman dan tampilan. Pada penelitian berjudul Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Budaya Palembang Untuk Siswa Sekolah Dasar, didapatkan hasil penelitian bahwa media pembelajaran secara umum telah memenuhi klasifikasi yang bermanfaat karena lebih

dari 80% siswa dapat memutar video dengan baik dan lembar persepsi pendidik juga menunjukkan nilai kelulusan kepada siswa.

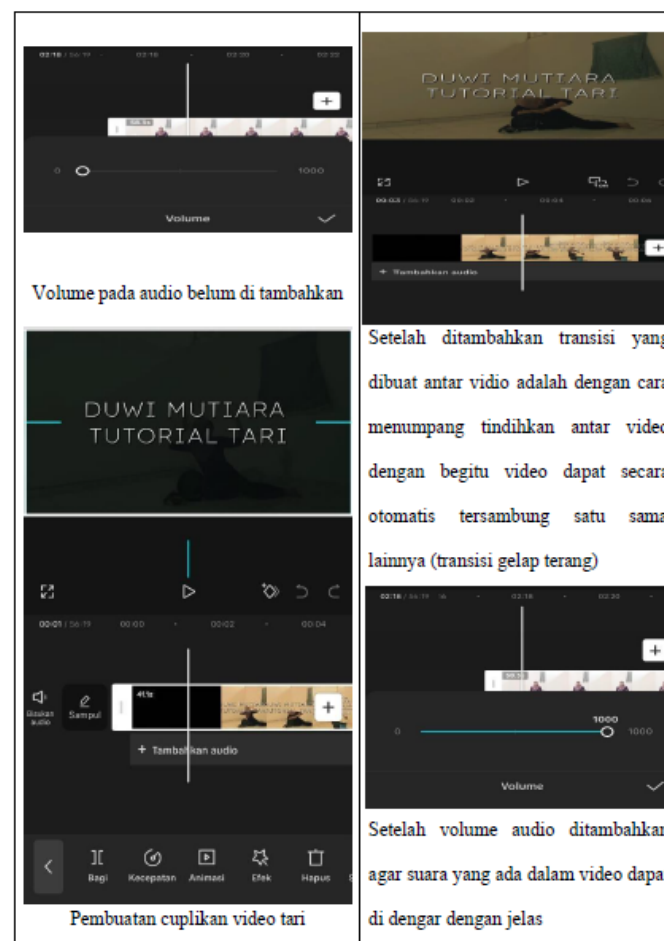
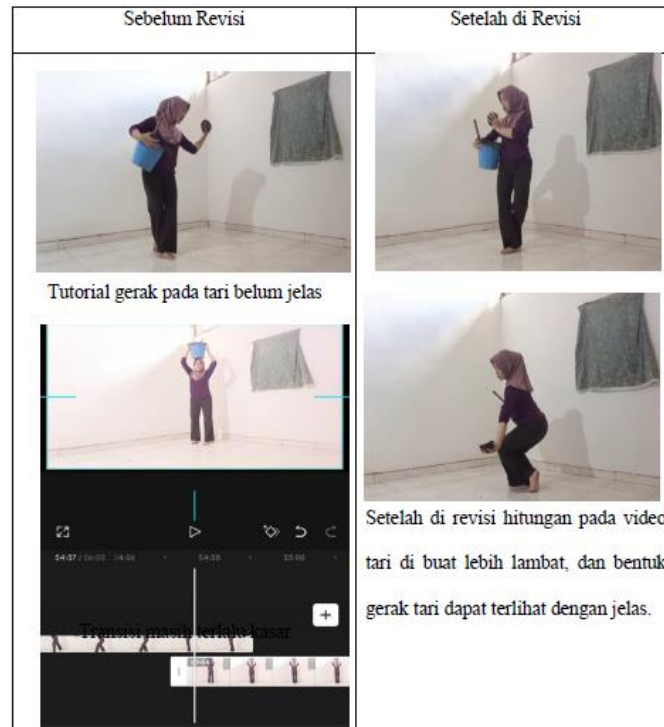
Melihat dari paparan masalah di atas peneliti menawarkan sebuah solusi untuk mengembangkan bahan ajar berupa media Audiovisual pada mata pelajaran Tari dilihat dari minat belajar siswa. Dengan cara melihat video dan mendengar juga dapat memberikan informasi yang lebih konkret dan membangun suasana belajar menjadi tidak membosankan, siswa juga tidak hanya akan mengkhayalkan bagaimana bentuk gerak pada tarian tersebut. maka peneliti akan melakukan penelitian “Pengembangan Media Audio Visual Materi Tari *Pegi Mantang* di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tungal Ilir Banyuasin”.

METODE PENELITIAN

Bagian ini berisikan penjelasan tentang proses penelitian. Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan (R & D) dengan menggunakan lima tahapan model ADDIE yaitu tahap *analyze* (analisis), tahap *design* (rancangan), tahap *development* (pengembangan), tahap *implementation* (implementasi), dan tahap *evaluation* (evaluasi). Proses penelitian dilakukan pada kelas VII B dengan jumlah total siswa sebanyak 24 orang, dengan memberikan gambaran secara umum tentang tari pegi mantang seperti sejarah, teknik gerak, cencipta, dan asal daerah tarian tersebut, dilanjutkan dengan pendampingan praktek gerak dan pembagian angket respons siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian Penyajian data dapat disesuaikan dengan model pengembangan yang digunakan. Pada bagian ini berpedoman pada pola model pengembangan yang digunakan. Menggunakan model pengembangan ADDIE, yaitu (1) tahap *analyze* (analisis), (2) tahap *design* (rancangan), (3) tahap *development* (pengembangan), (4) tahap *implementation* (implementasi), dan (5) tahap *evaluation* (evaluasi). Setelah data didapatkan pada tabel 1, proses pengujian ahli dan melakukan revisi dan dilanjutkan dengan uji keterpakaian model. Setelah video tutorial dinyatakan valid oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media maka selanjutnya video tutorial dapat diterapkan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar siswa. serta hasil revisi produk sebagai bentuk penyesuaian dan penambahan apa saja yang masih perlu di perbaiki pada produk pengembangan media tutorial tari. Setelah melakukan validasi dengan para ahli dan mendapatkan saran atau komentar maka peneliti melakukan perbaikan untuk melakukan revisi pada video yang dapat dilihat pada tabel berikut.





a. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan arah dan tujuan penelitian yang berisikan analisis kebutuhan dalam proses pengembangan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan siswa yang membutuhkan media pembelajaran yang lebih inovatif berupa video tutorial menggunakan angket kebutuhan siswa dan analisis uji validasi di SMP Negeri 1 Tungkal Ilir menggunakan kurikulum K13. Tahapan ini bertujuan menentukan kebutuhan yang berfokus pada keadaan di lapangan juga masalah yang terjadi dan cara pemecahan masalah, adapun hasil dari isi angket yang sudah dibagikan kepada anak-anak di dapatlah hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil angket repons siswa

No	Nama Peserta didik	Skor Butir Pertanyaan										Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AM	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34	85
2	FN	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34	85
3	GP	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35	88
4	H	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	38	95
5	IGAS	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33	83
6	IS	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	34	85
7	KA	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	35	88
8	LL	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33	83
9	MFQU	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	34	85
10	MUA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34	85
11	NRAA	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33	83

12	OVS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
13	PYEP	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	80
14	PL	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34	85
15	RA	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33	83
16	SVPS	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	35	88
17	SW	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32	80
18	SRA	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35	88
19	SFNA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36	90
20	SJ	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36	90
21	SAMAR	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33	83
22	ZI	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	78
23	NLS	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37	93
24	AA	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36	90

Berdasarkan angket analisis kebutuhan siswa didapatkan data sebagai berikut :

1. Siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 1 orang dalam 24 siswa maka di dapatkan hasil 4,1 %
2. Siswa yang memperoleh nilai 78 sebanyak 1 orang dalam 24 siswa maka di dapatkan hasil 4,1%
3. Siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 orang dalam 24 siswa maka di dapatkan hasil 8,3%
4. Siswa yang memperoleh nilai 83 sebanyak 5 orang dalam 24 siswa maka di dapatkan hasil 20,8%
5. Siswa yang memperoleh nilai 85 sebanyak 6 orang dalam 24 siswa maka di dapatkan hasil 25%
6. Siswa yang memperoleh nilai 88 sebanyak 4 orang dalam 24 siswa maka di dapatkan hasil 16,6%
7. Siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 3 orang dalam 24 siswa maka di dapatkan hasil 12,5%
8. Siswa yang memperoleh nilai 93 sebanyak 1 orang dalam 24 siswa maka di dapatkan hasil 4,1%

b. Tahap Design

Pada tahapan ini berisikan uraian yang dipaparkan pada tahap analisis baik terkait dengan hasil dari analisis kebutuhan dari penelitian. Pada tahap desain nantinya akan tergambar apa saja yang akan dirincikan dalam pengembangan model ADDIE. Tahap ketiga yang peneliti lakukan ialah mendesain tutorial video pembelajaran tari *Pegi Mantang* setelah mengambil data analisis kebutuhan pada tahap sebelumnya. Peneliti menjelaskan secara singkat terlebih dahulu mengenai ruang lingkup tari *Pegi Mantang* secara deskriptif (sejarah, fungsi, dan unsur-unsur dalam tari *Pegi Mantang*) dilanjutkan dengan tutorial gerak tari *Pegi Mantang*, baik secara teknik maupun hitungan. Dalam setiap ragam gerak akan ditutorialkan dari segi teknik gerak, dan hitungan tarinya dengan cara gerakan lambat. Adapun tujuan dari tahap desain ialah agar terciptanya *storyboard* (gambaran) pengembangan media pembelajaran

menggunakan media audio visual pada pembelajaran seni budaya dengan materi tari *Pegi Mantang*.

c. Tahap Development

Merupakan tahap mengembangkan produk yang sudah dirancang pada tahap sebelumnya dengan mencocokkan rancangan tampilan pada video dan isi materi, pada tahap sebelumnya dari tahap analisis kebutuhan siswa dan analisis uji validasi, setelah produk atau video yang telah dibuat selesai dan ditunjukkan kepada siswa peneliti mencari tahu kendala apa atau hal apa yang kurang dan mengganggu pada tampilan video tersebut. Peserta didik yang sudah melihat juga memberikan pendapat dan saran dari sudut pandang mereka, ada beberapa revisi atau perbaikan yang harus dilakukan karena pada saat penayangan video terjadi sedikit hambatan teknis penghubungan laptop dengan proyektor audio yang ada pada video tersebut tidak dapat masuk secara otomatis sehingga peneliti mencari alternatif lain agar audio apa video tersebut juga dapat terdengar dengan cara menghubungkan *handphone* dengan *speaker* sehingga video dan audio dapat secara bersamaan di dengar dan dilihat oleh peserta didik. Peneliti juga melakukan perbaikan pada audio dengan menambah volume pada proses *editing* agar lebih terdengar dengan jelas.

Terhadap selanjutnya melakukan desain yang digunakan untuk merancang materi dengan menggunakan video tutorial, setelah itu merancang *cover background* depan, isi dan lain sebagainya. Dilanjutkan dengan tahap pengembangan, pada tahap ini mengembangkan rancangan desain awal video, pembukaan, sampai materi penutup menjadi video pembelajaran tutorial tari *Pegi Mantang* yang akan dibuat menggunakan aplikasi capcut, dan untuk pengambilan video dan gambar menggunakan kamera hp oppo reno 11 F 5 G penggunaan aplikasi tersebut digunakan dalam proses *editing*.

d. Tahap Implementation

Pada tahap ini akan dijelaskan proses pengujian ahli dan melakukan revisi dan dilanjutkan dengan uji keterpakaian model. Setelah video tutorial dinyatakan valid oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media maka selanjutnya video tutorial dapat diterapkan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar siswa. Hasil penerapan tersebut dapat dijadikan referensi untuk menciptakan media pembelajaran agar siswa dapat lebih tertarik saat belajar uji coba video pembelajaran dilakukan pada tanggal 10 dan 15 Maret 2025 di SMP Negeri 1 Tungkal Ilir pada kelas VIII B dengan total jumlah siswa 24 orang.

Peneliti menggunakan sampel siswa pada tanggal 10 Maret 4 orang siswa, dan di tanggal 15 Maret 2 orang siswa sebagai praktik gerak tutorial tari. Uji coba dilakukan pada jam pembelajaran sedang berlangsung, penayangan video tutorial tari peneliti siapkan bersama dengan guru yang ada di sekolah tersebut dengan menyiapkan perangkat seperti proyektor, *sound system*, terminal, laptop, dan *headphone*. Setelah semua siap, uji coba implementasi video tutorial bisa dilaksanakan selanjutnya setelah siswa menonton video tersebut siswa diminta

mengisi angket respons siswa. Berikut uraian hasil uji coba video tutorial yang dilakukan oleh peneliti.

Awal kegiatan, peserta didik dimulai dengan berdoa (ketua kelas menyiapkan atau memimpin doa sesuai dengan kepercayaan dan keyakinan masing-masing) lalu mengecek daftar kehadiran siswa peneliti meminta siswa untuk menyiapkan kelas dengan mengubah arah tempat duduk menghadap dinding yang akan di pantulkan video menggunakan proyektor. Peneliti menjelaskan tujuan tujuan ditayangkannya video tutorial tersebut dan hal apa saja yang harus mereka isi pada angket yang kan dibagikan setelah menonton video tutorial, peneliti juga selalu mengingatkan peserta didik untuk memperhatikan video yang ditayangkan agar paham dan mengerti dengan isi dari pertanyaan dalam angket tersebut.

Kegiatan inti, peneliti menjelaskan sedikit materi yang ada, lalu dilanjutkan dengan memutar video yang telah dibuat agar siswa lebih memahami materi tari. Dalam kegiatan ini siswa diminta memperhatikan video tutorial tari terlebih dahulu, lalu peneliti mencoba untuk menguji siswa dengan meminta satu atau dua orang siswa untuk mencoba gerakan video tutorial yang ditayangkan tadi dengan menggunakan hitungan lambat dan memperhatikan teknik gerakanya juga. Siswa juga dapat mempelajari video tutorial tari tersebut secara mandiri dengan cara menontonnya di YouTube.

Video tutorial tari ini merupakan hasil yang sudah peneliti kembangkan sampai sempurna, dari video yang sudah melewati proses tahap *development* tadi sudah dilakukan perbaikan lalu diujicobakan lagi ke siswa ternyata lebih dari 80% anak sudah bisa menerima media pembelajaran tersebut dan juga mereka merasa video tutorial yang peneliti buat lebih mudah untuk dipahami dan diterima dibandingkan dengan video yang isinya hanya tari saja.

e. Tahap Evaluation

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan video tutorial tari *Pegi Mantang* untuk siswa kelas VIII B di SMP Negeri 1 Tungkal Ilir. Penilaian dilakukan untuk menilai video pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan aspek manfaat secara akademis bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mengenal tari *Pegi Mantang*, dan aspek tampilannya lebih menarik karena siswa dapat melihat video tutorial gerak tersebut secara lebih detail dengan gerakan lambat dan dapat di ulang-ulang di bandingkan dengan video *full* tarian dari awal hingga akhir saja.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengembangan media audio visual pada mata pelajaran seni budaya dengan materi tutorial tari *Pegi Mantang* untuk siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Tungkal Ilir Banyuasin yang telah dilakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa video tutorial tari *pegi mantang* yang telah dikembangkan dengan menggunakan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) dinyatakan valid oleh tiga validator sesuai dengan bidang keilmuannya oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

Video pembelajaran juga dinyatakan mudah untuk dipahami berdasarkan hasil penilaian siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan, D. (2013). *Teknologi Pembelajaran*. bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Hasan. (2019). Dramatik Reading Teks Naskah Lakon Melalui Record Audio. *Ekspresi Seni* , 2.
- Sugiyono, P. D. (2022). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: ALFABETA, cv.